

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memegang peranan penting pada setiap pembangunan bangsa. Setiap proses pertumbuhan akan mendapatkan manfaat dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk mempertahankan produktivitas dan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan utama organisasi, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas tinggi. Keberhasilan dan efisiensi perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusianya. Pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Pendidikan dan pelatihan bagi setiap anggota institusi menjadi sangat penting mengingat semakin meningkatnya kebutuhan untuk promosi jabatan sesuai dengan standar kompetensi kerja yang diperlukan. Akibatnya kapabilitas sumber daya manusianya perlu selalu ditingkatkan agar dapat mengikuti peningkatan kebutuhan.

Tujuan penyuluhan berdasarkan UU No. 16/2006 ialah untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, perilaku, dan keterampilan pelaku usaha melalui penyelenggaraan kegiatan penyuluhan. Di sisi lain, tujuan penyuluh pertanian adalah untuk meningkatkan perilaku petani melalui pemberian informasi. Paradigma tentang fungsi penyuluh pada pembangunan pertanian telah berubah di era digital. Pembangunan pertanian sekarang mencakup penyuluh pertanian. Akibatnya, penyuluh harus terus melakukan transformasi berkelanjutan. Selama penyuluh masih ada, tidak akan ada perubahan karena pembangunan pertanian akan terus berubah.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan penyelenggaraan bagi berbagai macam pelatihan bidang pertanian. Pelatihan pertanian Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang diantaranya pelatihan fungsional aparatur pertanian, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model teknik pelatihan fungsional, teknis bidang pertanian bagi

Salfa Maulidya Salsabila, 2023
***EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN DI BALAI BESAR
PELATIHAN (BBPP) LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aparatur dan non-aparatur pertanian. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 45 Tahun 2020 mengatur tugas BBPP Lembang. Peraturan tersebut mengatur mengenai organisasi serta tata kerja unit pelaksanaan pelatihan lingkup badan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian. Pelatihan penyuluh pertanian termasuk salah satu pelatihan teknis yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah, keterampilan, dan cara pandang penyuluh pertanian.

Pendidikan dan pelatihan merupakan sebuah program yang di gunakan secara khusus guna meningkatkan sumber daya manusia pertanian. Pendidikan dan pelatihan evaluasi dibutuhkan agar tujuan program pelatihan dapat tercapai. Evaluasi adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh evaluator untuk menilai kesuksesan suatu program. Tujuan adanya evaluasi program ialah sebagai tolak ukur menilai sejauh mana tingkat keberhasilan dan ketercapaian dari program tersebut. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut nantinya dapat di gunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dan menentukan kebijakan pada program selanjutnya. Evaluasi sebaiknya di lakukan secara sistematis dan berkesinambungan menggunakan standar perbandingan yang telah di tentukan untuk mencapai perbaikan yang di perlukan.

Fokus penelitian ini adalah evaluasi program pelatihan dari tahap input hingga hasil. Penelitian ini akan menggunakan model evaluasi CIPP, model ini di kembangkan Daniel L. Stufflebeam, model ini digunakan untuk mengevaluasi program dengan melihat komponen *context*, *input*, *process*, *product*. Evaluasi *context* akan membantu merencanakan pengambilan keputusan, menetapkan kebutuhan yang ingin di capai oleh program, dan merumuskan tujuan program. Evaluasi *input* di lakukan untuk menentukan penetapan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan program dan memberikan informasi apakah perlu mendapatkan bantuan dari pihak lain. Evaluasi *process* membantu implementasi keputusan dan monitoring, mengontrol, dan memperbaiki prosedur dan evaluasi *product* di rancang untuk mengukur dan menginterpretasikan pencapaian.

Latar belakang permasalahan evaluasi CIPP program pelatihan penyuluhan pertanian Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang belum memiliki model evaluasi secara tertulis, berdasarkan program yang telah berjalan program tersebut memiliki kriteria yang mendekati model evaluasi CIPP. Model CIPP bisa dijelaskan dengan menggunakan empat komponen evaluasi CIPP, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Melalui aspek *Context* BBPP Lembang merupakan lembaga pelatihan yang bertanggung jawab untuk menghasilkan penyuluh pertanian yang berkualitas. *Context* yang perlu dievaluasi meliputi dasar hukum program pelatihan, analisis kebutuhan program pelatihan, latar belakang program pelatihan, tujuan program pelatihan. Evaluasi pada tahap *input* meliputi penilaian terhadap desain program pelatihan, kurikulum, materi pembelajaran, dan kecukupan sumber daya yang tersedia. Evaluasi ini dapat membantu memastikan bahwa program pelatihan memiliki komponen yang tepat dan relevan untuk memenuhi kebutuhan peserta dan sesuai dengan perkembangan terkini pada program pelatihan. Evaluasi pada tahap *process* berfokus pada pelaksanaan program pelatihan, metode pengajaran, keterlibatan instruktur dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Hal ini membantu untuk memahami apakah process pelatihan efektif untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta, apakah interaksi antara peserta dan instruktur berjalan dengan baik, serta mengetahui apakah metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter dari peserta. Evaluasi pada tahap *product* melibatkan penilaian hasil dari program pelatihan, seperti melaksanakan penyuluhan dan melakukan percontohan kepada para petani, mengembangkan swadaya dan swakarya petani, menyusun program penyuluhan pertanian. Evaluasi ini dapat mengukur dan membantu seberapa jauh program pelatihan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang diharapkan kepada peserta program pelatihan.

Melalui penilaian CIPP terhadap program pelatihan penyuluhan pertanian di BBPP Lembang melalui aspek konteks, input, process, dan hasil, diharapkan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta memberikan rekomendasi perbaikan. Evaluasi ini akan membantu BBPP Lembang meningkatkan kualitas pelatihan, menyesuaikan program dengan kebutuhan

peserta, mengukur efisiensi, serta memastikan tanggung jawab dan transparansi pengelolaan program pelatihan penyuluhan pertanian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian secara umum “Bagaimana implementasi program pelatihan penyuluh pertanian Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang?”. Kemudian rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian aspek *Context* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada kebutuhan dan tujuan program pelatihan?
2. Bagaimana kesesuaian aspek *Input* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada prosedur kerja dalam mencapai tujuan program pelatihan?
3. Bagaimana kesesuaian aspek *Process* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada pelaksanaan program pelatihan?
4. Bagaimana kesesuaian aspek *Product* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada hasil capaian kegiatan program pelatihan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian secara umum untuk mendeskripsikan dan menganalisis “evaluasi implementasi program pelatihan penyuluh pertanian Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang”. Kemudian tujuan penelitian secara khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian pada aspek *Context* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada kebutuhan dan tujuan program pelatihan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian pada aspek *Input* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada prosedur kerja untuk mencapai tujuan program pelatihan.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian pada aspek *Process* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada pelaksanaan program pelatihan.

4. Mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian pada aspek *Product* dalam program pelatihan penyuluh pertanian pada hasil capaian kegiatan program pelatihan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memiliki manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat pada penelitian ini dan bagi dunia pendidikan juga bagi pelatihan pada umumnya. Adapun manfaat yang di harapkan pada penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat di jadikan bahan kajian, memberikan sebuah gambaran serta informasi yang jelas dalam mengetahui mengenai evaluasi penyelenggaraan pelatihan penyuluh pertanian untuk meningkatkan kegiatan pelatihan penyuluh pertanian. Selain itu, hasil penelitian ini pula di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi program pelatihan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang baru bagi para peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi Peserta Program Pelatihan Penyuluh Pertanian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif bagi peserta program pelatihan. Dikarenakan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas pelatihan bagi peserta pelatihan.

3. Bagi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang

Melalui hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan dan informasi bagi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang melaksanakan evaluasi penyelenggaraan program pelatihan

penyuluh pertanian sebagai salah satu bahan masukan untuk pertimbangan mengambil keputusan guna penyempurnaan sistem pelatihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan menjadi bahan referensi atau sumber informasi untuk mengembangkan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

5. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai studi evaluasi, yang khususnya mengenai evaluasi program pelatihan penyuluh pertanian dengan model evaluasi CIPP.